

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk menggali permasalahan serta memperoleh data yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. (Sitoyo & Sodik, 2015, hlm. 17)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dikhususkan untuk pengolahan data-data berupa angka. Penelitian kuantitatif dapat memudahkan peneliti dalam mengolah angka yang nantinya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Pada penelitian ini data-data yang sudah diolah, digunakan untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi mahasiswa.

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan survei yaitu penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti (Siregar, 2013, hlm. 4). Metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya, yang bertujuan

untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian itu dilakukan. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari yang terletak di Jalan A Yani No. Km 4,5 RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena fakultas ini mengkaji tentang ekonomi Islam, dan pembahasan tentang konsumsi sudah ada di dalam beberapa mata kuliah.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan. Bisnis Islam. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengaruh uang saku pada pola konsumsi Mahasiswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sebuah perkumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian yang mempunyai ciri atau karakteristik yang sama. (Sunarto, 2017, hlm. 18) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari yang berjumlah 1.095 orang.

Tabel II
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari T.A. 2019-2022

No.	Program Studi	Tahun Angkatan				Jumlah
		2022-2023	2021-2022	2020-2021	2019-2020	
1	Asuransi Syariah	27	20	34	44	125
2	Ekonomi Syariah	113	109	72	210	504
3	Perbankan Syariah	102	67	97	200	466
Jumlah		242	196	203	454	1095

Sumber: SubBag Kemahasiswaan dan Alumni FEBI, 2023

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dijadikan sebagai bahan penelaah dengan harapan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasi. (Sunarto, 2017, hlm. 18) Adapun sampel dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2019, hlm.67).

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, berikut penjelasannya :

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2} n = \frac{1095}{1 + 1095(0,1)^2}$$

$$n = 91,6$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin error (tingkat kesalahan) 10%

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan hasil untuk jumlah sampel sebesar 91,6. Dengan demikian jumlah responden dalam penelitian ini dibulatkan 92 orang.

Selain rumus menentukan jumlah sampel, peneliti juga memakai rumus untuk menentukan cara pengambilan sampel dari berbagai program studi yang akan diteliti, dengan berpedoman pada buku Sugiyono. Adapun rumusnya yaitu dapat dilihat di bawah ini:

$$P = \frac{nD}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = Proporsi sampel tiap program studi

nD = total mahasiswa tiap program studi

nT = jumlah keseluruhan populasi

S = Jumlah sampel yang ditentukan

Untuk lebih jelasnya, sampel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III
Jumlah Sampel pada Program Studi
Tahun 2019-2022

No.	Angkatan	Jumlah
1	2019-2020	39

2	2020-2021	17
3	2021-2022	16
4	2022-2023	20
Jumlah		92

Sumber: Data diolah, 2023

Adapun Kriteria Responden dalam penelitian ini dengan ketentuan:

1. Mahasiswa yang berstatus aktif
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Angkatan 2019-2022.

E. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumber perolehannya, data dikelompokkan dalam dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang berasal dari sumber utama, responden yang akan diteliti melalui pertanyaan kuesioner sebagai faktor utama Responden penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapatkan dengan tidak langsung tetapi diperoleh dari referensi yang memiliki kaitan dengan penelitian yang tengah diteliti misalnya artikel, skripsi, buku, dan lain-lain yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengenai Pola Konsumsi Mahasiswa adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2015, hlm. 199) Untuk mempermudah analisis data, maka perlu diketahui skor yang diperoleh dari hasil angket yang telah diisi. Jawaban dibuat dengan skor tertinggi 5 (lima) dan terendah 1 (satu), seperti berikut:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1

Dari indikator di atas dapat kita lihat jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal yaitu data yang sudah diurutkan dari jenjang yang paling rendah sampai jenjang yang paling tinggi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,

notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam hal ini memanfaatkan data dari mahasiswa dan fakultas maupun website resmi yang ada. Menurut Emzir, menyatakan “hasil penelitian dari observasi atau wawancara penelitian akan semakin baik jika terdapat dokumentasi berupa foto, video, dan dokumen”.

G. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Uang Saku (X_1) indikatornya meliputi Literasi Keuangan, Pemberian Orang Tua, dan Pendapatan, sementara itu variabel terikatnya adalah Pola Konsumsi(Y) indikatornya meliputi Bakhil, Wajar (Sederhana), Israf (Boros).

H. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Skala yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini ialah skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2009) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel IV
Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: Sugiyono, 2009

Instrumen kuesioner atau instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009). Adapun untuk instrumen kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel V
Instrumen Kuesioner

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Uang Saku (Sari, 2019)	Uang saku merupakan uang yang diberikan untuk membeli sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti makan, minuman, pakaian, aksesoris dan lain sebagainya.	1. Literasi Keuangan 2. Pemberian Orang Tua 3. Pendapatan	<i>Likert</i>
2	Pola Konsumsi (Nuriyanto dkk, 2019)	Pola konsumsi merupakan suatu susunan kebutuhan pokok manusia yang nantinya akan dibutuhkan guna	1. Bhakil 2. Wajar (Sederhana) 3. Israf	<i>Likert</i>

		memenuhi kebutuhan pokoknya dalam sehari-hari.	(Berlebihan)	
--	--	--	--------------	--

Sumber: Data diolah, 2023

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan pengisian instrumen.
- b. Koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
- c. Tabulasi data, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner valid (*shahih*) dan *reliabel* (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner. (Bungin, 2009, hlm. 165)

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabel, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji regresi linier sederhana. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan SPSS 25 for windows.

a. Pengujian Kualitas Data

- 1) Uji Validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau keaslian suatu instrument. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) atau thitung lebih besar dari ttabel maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 atau thitung < ttabel maka dinyatakan tidak valid.
- 2) Uji Reliabilitas. Keandalan pengukuran dengan Alfa Cronbach adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/ butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Jika Alfa Cronbach lebih besar dari 0,6 maka data tersebut reliabel.

b. Uji Asumsi Dasar

- 1) Uji Normalitas. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. (Priyatno, 2014, hlm. 69)

Data Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal artinya data tersebut didapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama metode yang digunakan adalah dengan uji

Skewnes dengan kriteria kenormalan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal.

2) Uji Homogenitas. Uji homegenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan Homogeneity of Variance dengan pedoman sebagai berikut:

- a) Signifkasi uji (α) = 0,05
- b) Jika $\text{sig} > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- c) Jika $\text{Sig} < \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji – T

Berarti melakukan pengujian terhadap koefesien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikasi peran secara parsial antara variabel indenpenden terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel indenpenden lain dianggap konstan.

- a) Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel indenpenden secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Atau bisa juga menggunakan thitung dan ttabel, Jika thitung $>$ ttabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai thitung $<$ ttabel maka Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square (R²) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Tabel VI
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Determinasi

Proporsi (Internal Koefisien)	Keterangan
0%-19,99%	Sangat Rendah
20%-39,99%	Rendah
40%-59,99%	Sedang
60%-77,99%	Kuat
80%-100%	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011, hlm. 231)

3) Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana adalah salah satu metode statistik untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel

dependent (terikat) dengan variabel *independent* (bebas) melalui persamaan regresi, baik regresi linier sederhana, berganda maupun regresi non linier. (Pramana, dkk, 2016, hlm. 104). Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. (Sujarweni, 2015). Model persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

J. Tahapan Penelitian

Untuk menyelesaikan penyusunan penelitian ini hingga siap dimunaqasahkan, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung kelapangan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah desain operasional penelitian yang berjudul “Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari.” Untuk kesempurnaannya maka

proposal penelitian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan beliau untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan, dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing skripsi, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini terlebih dahulu penulis mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan, sehingga diperoleh data mengenai bagaimana pengaruh Uang Saku terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari. Untuk melakukan riset ini diperlukan waktu selama satu atau dua bulan sesuai dengan surat perintah riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodifikasi, dan tabulasi yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir penulis Menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan sistematika penulisan untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing sehingga dianggap

baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.